

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURU
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2022**

Salwa Shafa Athifa

**Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pasien TB Paru dengan Metode Pill
Count di Wilayah Kerja Puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan**

xviii + 59 halaman, 12 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Kepatuhan dalam minum obat pasien Tuberkulosis paru merupakan hal yang sangat penting dikarenakan tuberkulosis paru hingga saat ini merupakan penyakit menular dan masih banyak terjadinya kekebalan ganda kuman tuberkulosis terhadap obat anti tuberculosi menjadi TB-MDR.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kepatuhan minum obat pasien tuberkulosis paru di wilayah kerja puskesmas Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif menggunakan metode kuisioner konvensional (cetak) kemudian hasil disajikan dalam bentuk persentase. Hasilnya yaitu 22 responden, sebanyak 22,7% responden berusia 26-35 tahun dan 22,7% responden berusia 56-65 tahun. Sebanyak 77,3% responden berjenis kelamin laki-laki. Sebanyak 54,5% responden dengan tingkat pendidikan SMA. Sebanyak 31,8% responden bekerja sebagai pegawai swasta. Sebanyak 90,9% responden berpendapat dibawah UMP Lampung Selatan. Sebanyak 77,3% responden pada kategori 1. Sebanyak 86,4% responden pada fase lanjutan. Sebanyak 50,0% responden mendapatkan dosis 3 tab 2KDT (RH 150/75). Sebanyak 70,9% responden tidak mendapatkan obat non-TB. Sebanyak 52,1% responden tidak merasakan efek samping obat TB paru. Sebanyak 86,4% responden tidak mempunyai penyakit penyerta. Sebanyak 100,0% responden menggunakan JKN pada status pembiyaanya. Tingkat kepatuhan responden dengan kategori patuh 100% (n=22).

Kata kunci : Pill Count, TB Paru, Kepatuhan Minum Obat
Daftar Bacaan : 38 (2008-2022)

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF PHARMACEUTICAL
Final Project Report, July 2022**

Salwa Shafa Athifa

Overview of Compliance with Taking Medicines for Pulmonary TB Patients with the Pill Count Method in the Work Area of the Natar Health Center, South Lampung Regency

xviii + 59 pages, 12 tables, 2 pictures, 11 attachments

ABSTRACT

Compliance in taking medication for pulmonary tuberculosis patients is very important because until now pulmonary tuberculosis is an infectious disease and there are still many cases of double immunity of tuberculosis bacteria to anti-tuberculosis drugs to become MDR-TB.

The purpose of this study was to determine the description of medication adherence of pulmonary tuberculosis patients in the working area of the Natar Public Health Center, South Lampung Regency. This research is descriptive quantitative using conventional questionnaire method (printed) then the results are presented in percentage form. The results are 22 respondents, as many as 22.7% of respondents aged 26-35 years and 22.7% of respondents aged 56-65 years. A total of 77.3% of respondents are male. A total of 54.5% of respondents with a high school education level. A total of 31.8% of respondents work as private employees. As many as 90.9% of respondents think below the UMP South Lampung. A total of 77.3% of respondents in category 1. A total of 86.4% of respondents in the advanced phase. As many as 50.0% of respondents received a dose of 3 tab 2KDT (RH 150/75). A total of 70.9% of respondents did not get non-TB drugs. A total of 52.1% of respondents did not feel the side effects of pulmonary TB drugs. A total of 86.4% of respondents did not have comorbidities. As many as 100.0% of respondents use JKN in their financing status. The level of compliance of the respondents with the category complying 100% (n=22).

Key words : Pil Count, Pulmonary TB, Medication Compliance
Reading List : 38 (2008-2022)